

WALI KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KEPUTUSAN WALI KOTA BALIKPAPAN

NOMOR 188.45-486/2023

TENTANG

PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN WALI KOTA SELAKU PEMEGANG KEKUASAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

WALI KOTA BALIKPAPAN,

Menimbang

- : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (3) dan ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Wali Kota selaku Pemegang Keuasaan Pengelolaan Keuangan melimpahkan sebagian kewenangannya Daerah kepada Sekretaris Daerah selaku Koordinator Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sesuai ketentuan Pasal 4 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Wali Kota Selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 No. 9), Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Nomor 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang No. 27 Tahun 1959, tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 3 Tahun 1953, tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2756);
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU

: Pelimpahan sebagian kewenangan Wali Kota selaku

pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah di

lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

: Pelimpahan sebagian kewenangan sebagaimana dimaksud KEDUA Diktum Kesatu diberikan kepada:

a. Sekretaris Daerah selaku Koordinator Pengelolaan

Keuangan Daerah; b. Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah; dan

Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran.

KETIGA

: Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Pejabat

sebagaimana dimaksud Diktum Kedua wajib melaksanakan uraian tugas dan wewenang sebagaimana

tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

: Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya **KEEMPAT**

Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah Kota Balikpapan.

: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2024. KELIMA

> Ditetapkan di Balikpapan pada tanggal 22 Desember 2023

WALI KOTA BALIKPAPAN.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Inspektur Kota Balikpapan;

2. Kepala BKAD Kota Balikpapan;

3. Yang bersangkutan untuk diketahi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA BALIKPAPAN
NOMOR 188.45-486/2023
TENTANG
PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN
WALI KOTA SELAKU PEMEGANG
KEKUASAAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KOTA BALIKPAPAN

SUSUNAN PEJABAT DAN URAIAN TUGAS SEBAGIAN KEWENANGAN YANG DIBERIKAN WALI KOTA

NO	PEJABAT	URAIAN TUGAS
1.	Sekretaris Daerah selaku Koordinator Pengelolaan Keuangan Daerah	Sekretaris Daerah selaku Koordinator Pengelolaan Keuangan Daerah mempunyai tugas: a. mengoordinasikan pengelolaan keuangan daerah yang paling sedikit meliputi: 1) koordinasi dalam penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah; 2) koordinasi dalam penyusunan kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah; dan 3) koordinasi dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah; b. mengoordinasikan di bidang penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), rancangan perubahan APBD, dan rancangan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD; c. mengoordinasikan penyiapan pedoman pelaksanaan APBD; d. memberikan persetujuan pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran-Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD); e. mengoordinasikan pelaksanaan tugas lainnya di bidang pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; dan f. memimpin Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).
2.	Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD	 Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah selaku PPKD mempunyai tugas: menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan keuangan daerah; menyusun rancangan Peraturan Daerah tentang perubahan APBD dan rancangan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD; melaksanakan pemungutan pendapatan daerah yang telah diatur dalam Peraturan Daerah; melaksanakan fungsi Bendahara Umum Daerah (BUD); dan menetapkan Bendahara Pengganti sementara;

	f malalraanalran tugag lainnya gagyai dangan
	f. melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan
	ketentuan peraturan perundang-undangan.
	2. PPKD dalam melaksanakan fungsinya selaku
	BUD berwenang:
	a. menyusun kebijakan dan pedoman
	pelaksanaan APBD;
	b. mengesahkan DPA-SKPD;
	c. melakukan pengendalian pelaksanaan
	APBD;
	d. memberikan petunjuk teknis pelaksanaan
	sistem penerimaan dan pengeluaran kas umum daerah;
	e. melaksanakan pemungutan pajak daerah;
	f. menetapkan anggaran kas dan Surat
	Penyediaan Dana (SPD);
	g. menyiapkan pelaksanaan pinjaman dan
	pemberian jaminan atas nama Pemerintah Daerah;
	h. melaksanakan sistem akuntansi dan
	pelaporan keuangan daerah; i. menyajikan informasi keuangan daerah;
	dan
	j. melakukan pencatatan dan pengesahan
	dalam hal penerimaan dan pengeluaran
-	daerah sesuai dengan ketentuan peraturan
	perundang-undangan, tidak dilakukan
	melalui rekening kas umum daerah.
3. Kepala Satuan Kerja	 Kepala SKPD selaku PA mempunyai tugas:
Perangakat Daerah selaku Pengguna	 a. menyusun Rencana Kerja dan Anggaran SKPD;
Anggaran	b. menyusun DPA-SKPD;
	c. melakukan tindakan yang mengakibatkan
	pengeluaran atas beban anggaran belanja
	dan/atau pengeluaran pembiayaan;
	d. melaksanakan anggaran SKPD yang
	dipimpinnya;
	e. melakukan pengujian atas tagihan dan
	memerintahkan pembayaran;
	f. melaksanakan pemungutan retribusi
	daerah;
	g. mengadakan ikatan/perjanjian kerja sama
	dengan pihak lain dalam batas anggaran
	yang telah ditetapkan;
	h. menandatangai SPM;
	i. mengelola utang dan piutang daerah yang
	menjadi tanggung jawab SKPD yang dipimpinnya;
	j. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan SKPD yang dipimpinnya;
	k. mengawasi pelaksanaan anggaran SKPD
	yang dipimpinnya;
	 menetapkan PPTK dan PPK SKPD;
	 menetapkan PPTK dan PPK SKPD; m. menetapkan pejabat lainnya dalam SKPD
,	 menetapkan PPTK dan PPK SKPD;

. '2

¥ 3

	n. melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan
	ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	. Kepala SKPD selaku PA mempunya wewenang:
	a. menandatangani dokumen permintaan
	pengesahan pendapatan dan belanja atas
	penerimaan dan pengeluaran daerah sesuai
	ketentuan peraturan perundang-undangan;
	b. menandatangani dokumen Naskah
	Perjanjian Hibah Daerah;
	c. menandatangani dokumen pemberian
	bantuan sosial;
	d. menetapkan pejabat lainnya dalam SKPD
	yang dipimpinnya dalam rangka
	pengelolaan keuangan daerah; dan
	e. menetapkan Pembantu Bendahara
	Penerimaan, Pembantu Bendahara
	Pengeluaran dan Pembantu Bendahara
	Pengeluaran Pembantu sesuai ketentuan
	peraturan perundang-undangan.

WALI KOTA BALIKPAPAN,

RAHMAD MAS'UD